

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) menerangkan bahwa metode penelitian itu adalah cara ilmiah dalam mendapatkan keterangan informasi atau data tertentu. Mendasari hal tersebut terdiri dari empat kata kunci yang harus ditelaah yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2016, hlm. 9) menyebutkan metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada sifat potpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang natural. Lawan dari natural adalah eksperiman yaitu peneliti sebagai instrumen kunci lalu teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan serta analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang jelas juga mendalam tentang pengembangan masyarakat tani melalui pembinaan gabungan kelompok tani.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 207) fokus penelitian merupakan suatu pembatas permasalahan dalam penelitian kualitatif yang disebut dengan fokus, yang berisikan inti masalah yang masih bersifat general. Perspektif penelitian kualitatif gejala itu bersifat holistik dengan demikian peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya yang hanya berdasarkan variabel penelitian akan tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek lokasi, pelaku dan kegiatan yang berhubungan secara sinergis. Maka batasan masalah pada penelitian ini yakni : tahapan pengembangan masyarakat tani melalui pembinaan gabungan kelompok tani

### 3.3 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm. 132) menjelaskan subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 218) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi. Pada penelitian kualitatif ada dua teknik sampling yang digunakan yaitu *perposive sampling* dan *snowball sampling*.

**Tabel 3.1**

**Subjek Penelitian/Sampel Penelitian**

No	Nama Lengkap	Keterangan	Kode Informan
1.	Ridwan Maulana	Penyuluh Pertanian	RM
2.	Dadang Sunarya	Ketua Gabungan Kelompok Tani	DS
3.	Suherlan	Anggota Kelompok Tani “Sauyunan”	SN
4.	Nana Hidayat	Anggota Kelompok Tani “Sauyunan”	NH
5.	Momo Hidayat	Anggota Kelompok Tani “Gurawes”	MH
6.	Sulistiawati	Anggota Kelompok Wanita Tani “Kenanga”	SW

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mempertimbangkan tertentu seperti orang yang disebut dianggap paling menguasai atau tahu apa yang kita harapkan atau sebagai seseorang tokoh yang memudahkan peneliti dalam mendalami objek yang diteliti. Teknik *purposive sampling* akhirnya ditetapkan sebagai sampel yang menjadi informan pangkal yaitu penyuluh pertanian, ketua gabungan kelompok tani dan masyarakat tani.

### **3.3.2 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyoni (2016, hlm. 41) mengatakan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan informasi data bertujuan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Jadi, objek atau populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda-benda ataupun subjek dalam penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun objek yang wajib diteliti pada suatu penelitian.

Objek penelitian penulis terdiri dari penyuluh pertanian, ketua gabungan kelompok tani dan masyarakat tani yang dibahas untuk mengetahui pengembangan masyarakat tani melalui pembinaan gabungan kelompok tani (Gapoktan)

### **3.4 Sumber Data**

Penelitian kualitatif membutuhkan dua sumber data informasi yang mendukung untuk membuktikan atau memperkuat data yang diperoleh, sumber data itu terdiri dari sumber data primer (pertama) dan sumber data sekunder (kedua).

#### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer menurut Sugiyono (2016, hlm. 137) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu ketua gabungan kelompok tani (gapoktan), penyuluh pertanian dan masyarakat tani di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.

#### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 137) menjelaskan bahwa sumber yang tidak langsung memberikan data contohnya dokumen, arsip atau lewat orang lain. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya dan Kelurahan Margabakti

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 224) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah salah satu strategi untuk mengumpulkan data atau informasi penting

dengan tidak menggunakan teknik ini maka peneliti akan sulit untuk mendapatkan data memenuhi standar yang telah ditetapkan. Berikut ini teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

a. Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016, hlm, 226) menyebutkan observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data seperti fakta mengenai dunia kenyataan yang didapatkan melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang bersifat kecil seperti proton dan elektron maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat dijelajahi dengan jelas.

Observasi pada penelitian ini guna mendapatkan berbagai data dari Kelurahan Margabakti, BPP Kecamatan Cibereum dan dokumen gabungan kelompok tani “Bakti Hurip” tentang tahapan pengembangan masyarakat tani dan pembinaan gabungan kelompok tani

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi peneliti dengan informan dengan maksud, untuk memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti melalui beberapa pertanyaan yang diajukan. Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2016, hlm. 233) menjelaskan ada tiga jenis wawancara yakni wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang dilakukan kepada informan penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu untuk memperoleh isu-isu atau masalah secara terbuka, dimana pihak yang akan diwawancarai diminta untuk memberikan suatu gagasan dan ide-idenya. Jenis wawancara ini termasuk dalam katagori (*in dept interview*) dengan demikian, dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan jenis wawancara terstruktur.

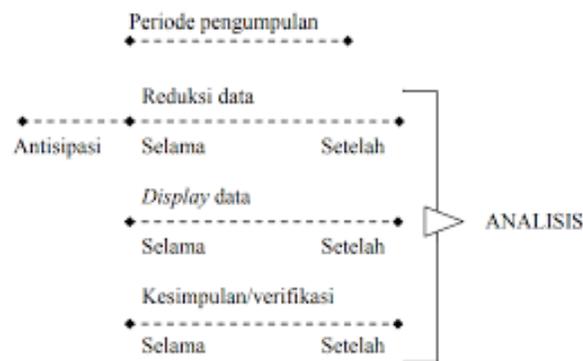
c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) dokumentasi adalah rekam jejak yang dinarasikan oleh catatan dalam peristiwa yang lampau. Dokumentasi dapat

dilakukan dengan mencatat hal-hal penting juga mengabadikan dengan foto untuk mendapatkan data yang lebih maksimal. Penelitian ini menggunakan dokumentasi jenis catatan lapangan dan foto-foto yang mendukung.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 244) menjelaskan teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis guna data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara memisahkan data ke dalam bentuk kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal yang penting untuk dipelajari dan dapat menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain



**Gambar 3.1**

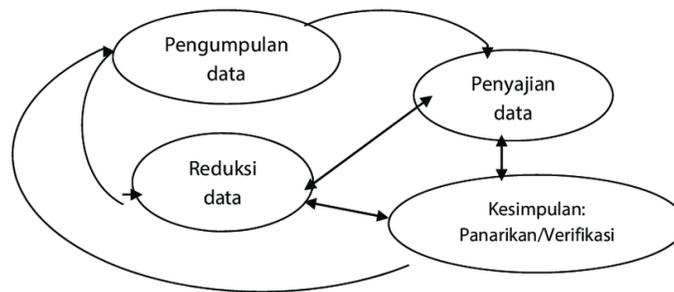
#### **Komponen dalam Analisi Data (*Flow Model*)**

(Sumber : Sugiyono 2016, hlm. 246)

Analisis data model Miles dan Huberman pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban belum cukup memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang telah dianggap kredibel.

Selanjutnya, Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 246) menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif

dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan melalui gambar serta verifikasi informasi.



**Gambar 3.2**

**Kompen dalam Analisis Data (*interactive model*)**

(Sumber : Sugiyono 2016, hlm. 246)

a. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 247) mengungkapkan bahwa lamanya peneliti ke lokasi penelitian maka dari itu jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Jumlah data yang begitu banyak, maka segera untuk menganalisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada peristiwa yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data sudah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari bilamana diperlukan.

b. *Data display* (penyajian data)

Apabila data telah direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data jika dalam penelitian kualitatif untuk penyajian dapat bentuk tabel, grafik, *pie card*, pitogram dan sejenisnya atau bisa dilakukan dalam bentuk narasi singkat, membuat bagan hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selanjutnya, Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 249) menjelaskan bahwa

penggunaan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selanjutnya, disarankan untuk menyajikan *display data* selain teks yang naratif dan berupa grafik, matrik, *network* atau *chart*.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016, hlm. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya akan tetapi jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal telah valid dan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan kosistem saat peneliti kembali ke lokasi penelitian mengumpulkan data maka kesimpulan yang didapatkan adalah kesimpulan yang kredibel.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Menurut Moleong (2017, hlm. 127) ada beberapa langkah-langkah dalam prosedur penelitian yakni :

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan mempertimbangkan etika penelitian dilapangan melalui rangkaian pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan sampai menyiapkan perlengkapan penelitian. Peneliti diharapkan untuk mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang matang untuk terjun ke lokasi penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti mengupayakan untuk mempersiapkan diri guna menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara interaktif, setelah mengumpulkan data lalu data dikumpulkan dan disusun.

c. Tahap analisis data

Pada tahap inilah untuk mengolah data yang telah diperoleh dari narasumber ataupun dokumen, kemudian disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil dari analisis tersebut dapat dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menusi keputusan akhir.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan target kurang lebih 6 bulan mulai bulan Juni 2021 – Januari 2022. Penelitian diawali melalui proses observasi lapangan dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian sampai mendapatkan data yang peneliti diperlukan untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini. Tabel dibawah ini adalah proses peneliti dalam melakukan penelitian ini.

**Tabel 3.2**

Subjek Penelitian/Sampel Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Jun	Jul	Agu	Sep	Nov	Des	Jan
1.	Observasi di Lokasi Penelitian	■						
2.	Pengajuan Judul Proposal	■	■					
3.	Penyusunan Proposal dan Skripsi			■	■	■		
4.	Perijinan				■	■		
5.	Analisis Data				■	■		
6.	Penyusunan Laporan				■	■	■	
7.	Sidang Skripsi						■	■

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Masyarakat Tani di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya lokasi penelitian ini berdasarkan pada suatu ketertarikan untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengembangan masyarakat tani melalui pembinaan gapoktan.